

18-24 Maret (Pertemuan 6)

Nama: Ni Made Dwi Agustini

Npm: 2913031086

Kelas: 24C

1. Dik: Kepemilikan: 60% / A • Laba 2024: 200.000

• Modal saham: 500.000 • Dividen: 120.000

• Laba ditahan: 300.000

► laba sebelum diakuisisi: 300.000 Proporsi: • Pre-akuisisi:  $\frac{300.000}{500.000} = 60\%$

► laba setelah diakuisisi:  $\frac{200.000}{500.000}$  • Post-akuisisi:  $\frac{200.000}{500.000} = 40\%$

2. Dividen dari laba sebelum akuisisi:  $60\% \cdot 120.000 = 72.000$

6. Dividen dari laba setelah akuisisi:  $40\% \cdot 120.000 = 48.000$

2. Jurnal pada pembuktian PT Alpha atas penerimaan dividen

► laba sebelum diakuisisi      ► Dari laba setelah akuisisi

$60\% \cdot 72.000 = 57.600$

$40\% \cdot 48.000 = 38.400$

Total:  $57.600 + 38.400 = 96.000$

Jurnal (31 Desember 2024)

Akun	Debit	Kredit
Kas	RP 96.000	
Investasi pada PT Beta		RP 96.000

3. Perlakuan Eliminasi dalam laporan konsolidasi

Dalam proses konsolidasi, dividen yang dibagikan oleh anak perusahaan (PT Beta) kepada induk (PT Alpha) harus dieliminasi karena dianggap sebagai perpindahan kas internal dalam satu entitas ekonomi.

• Prosedur Eliminasi

1. Mengeliminasi Pendapatan Investasi

2. Mengeliminasi Dividen

3. Kepentingan non-Pengendalian (KNP)

Jurnal Eliminasi

Akun	Debit	Kredit
Dividen	120.000	
Investasi pada PT Beta		96.000
Kepentingan non-Pengendalian (KNP)		24.000

#### 4. Analisis kritis dampak kesalahan perlakuan

Jika terjadi kesalahan dalam mengklasifikasikan dividen dampaknya sangat signifikan

##### 1. Dampak pada laba konsolidasi

► Jika PT Alpha salah mencatat dividen dari laba sebelum akuisisi sebagai "pendapatan Dividen" menggunakan biaya metode secara tidak tepat) maka laba PT Alpha akan over stated.

Dalam konsolidasi laba seharusnya hanya mencerminkan pertumbuhan kekayaan setelah akuisisi.

Mengakui dividen pra-akuisisi sebagai laba sama dengan mengakuinya modal sendiri sebagai keuntungan.

##### 2. Dampak pada ekuitas

Kesalahan perlakuan akan mendistorsi nilai Investasi pada Entitas Asosiasi di neraca. Jika

dividen likuiditas tidak dikurangkan dari saldo investasi, maka nilai aset (investasi)

dan Ekuitas (Laba Ditahan) akan tampak lebih tinggi dari sebenarnya. Hal ini melanggar prinsip konservatisme karena perusahaan seolah-olah memiliki aset yang lebih besar.

Pada hal sebagai nilai perusahaan tersebut sudah dikembalikan dalam bentuk kas

##### 3. Ketidak akuratan KMP

Journal (SI)	Debit	Kredit
Investasi pada PT Beta		100.000
Dividen	100.000	
Total	100.000	100.000

  

Journal (SI)	Debit	Kredit
Investasi pada PT Beta		100.000
Dividen	100.000	
Total	100.000	100.000